

PEMBINAAN ANAK JALANAN MELALUI RUMAH
SINGGAH YAYASAN NURMA DI KABUPATEN SIDOARJO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Administrasi Negara Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



Oleh:

Ike Oktavianis
NPM. 0941010004

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
SURABAYA
2014

PEMBINAAN ANAK JALANAN MELALUI RUMAH SINGGAH
YAYASAN NURMA DI KABUPATEN SIDOARJO

Disusun Oleh :

Ike Oktavianis

NPM. 0941010004

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,
Pembimbing

Drs. Ananta Pratama, Msi
NIP. 196004131990031001

Mengetahui,
DEKAN

Dra. Ec. Hj. Suparwati, MSi
NIP. 195507181983022001

PEMBINAAN ANAK JALANAN MELALUI RUMAH SINGGAH
YAYASAN NURMA DI KABUPATEN SIDOARJO

Disusun Oleh :

Ike Oktavianis

NPM. 0941010004

Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional ” Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal : 17 Oktober 2014

Pembimbing

Tim Penguji :

1.

Drs. Ananta Pratama, Msi
NIP. 196004131990031001

Dr. Lukman Arif, M.Si
NIP. 196411021994031001

2.

Dra. Sri Wibawani, Msi
NIP. 196704061994032001

3.

Drs. Ananta Pratama, Msi
NIP. 196004131990031001

Mengetahui,

DEKAN

Dra. Ec. Hj. Suparwati, MSi
NIP. 195507181983022001

PEMBINAAN ANAK JALANAN MELALUI RUMAH SINGGAH
YAYASAN NURMA DI KABUPATEN SIDOARJO

Nama Mahasiswa : Ike Oktavianis
NPM : 0941010004
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa skripsi ini telah direvisi dan disahkan
Pada Tanggal 24 Oktober 2014

Mengetahui / Menyetujui :

DosenPenguji I

DosenPenguji II

DosenPenguji III

Dr. Lukman Arif, M.Si
NIP. 196411021994031001

Dra. Sri Wibawani, Msi
NIP. 196704061994032001

Drs. Ananta Pratama, Msi
NIP. 196004131990031001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, berkat, dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pembinaan Anak Jalanan Melalui Rumah Singgah Yayasan Nurma di Kabupaten Sidoarjo”

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih pada Bapak Drs.Ananta Prathama, M.Si. Sebagai dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, nasehat serta motivasi kepada penulis. Tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini diantaranya :

1. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. DR. Lukman Arif, M.Si, Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Anastasia, selaku Kepala Lingkungan Pondok Sosial Sidokare
4. Bapak Hasyim, selaku Pendamping Lingkungan Pondok Sosial Sidokare
5. Ibu Ratih, selaku Ketua Pengurus Yayasan Nurma
6. Kedua Orang Tua saya yang banyak memberi dukungan selama menyelesaikan laporan skripsi.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya, dengan segala keterbatasan yang penulis miliki semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis pada khususnya.

Surabaya, Oktober 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Landasan Teori.....	15
2.2.1 Pengertian Kesejahteraan Anak.....	15
2.2.2 Pengertian Kebijakan Sosial.....	16
2.2.3 Pembinaan.....	18
2.2.3.1 Pengertian Pembinaan.....	18
2.2.3.2 Tujuan Pembinaan.....	19
2.2.3.3 Manfaat Pembinaan.....	20

2.2.3.4 Metode Pembinaan.....	20
2.2.3.5 Bentuk Pembinaan.....	21
2.2.4 Pemberdayaan.....	22
2.2.4.1 Pengertian Pemberdayaan.....	22
2.2.4.2 Tahapan Pemberdayaan.....	22
2.2.4.3 Upaya-upaya Pemberdayaan.....	23
2.2.4.4 Definisi Interaksi Sosial.....	25
2.2.4.5 Pengertian Rumah Singgah.....	26
2.2.5 Konsep Anak.....	27
2.2.5.1 Pengertian Anak.....	27
2.2.5.2 Pengertian Anak Jalanan.....	29
2.2.5.3 Pengertian dan Karakteristik Anak Jalanan.....	30
2.2.5.4 Faktor-faktor Penyebab Timbul dan Tumbuhnya Anak Jalanan.....	36
2.2.5.5 Proses Terjadinya Anak Jalanan.....	39
2.3 Kerangka Berfikir.....	43
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	44
3.2 Lokasi Penelitian.....	45
3.3 Fokus Penelitian.....	45

3.4 Sumber Data.....	48
3.5 Pengumpulan Data.....	49
3.6 Analisis Data.....	51
3.7 Keabsahan Data.....	54
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	57
4.1.1 Profil Sekretariat Yayasan Nurma.....	57
4.1.2 Visi dan Misi Yayasan Nurma.....	58
4.1.3 Struktur Organisasi Sosial Yayasan Nurma.....	59
4.1.5 Komposisi Pengurus.....	62
4.1.6 Sarana dan Prasarana.....	65
4.2 Hasil Penelitian	
4.2.1 Pemberian Bantuan Beasiswa.....	67
4.2.2 Kegiatan Rekreasi.....	69
4.2.3 Latihan Keterampilan.....	70
4.2.4 Bantuan kesehatan dan Tambahan Gizi/Permakanan.....	72
4.2.5 Bantuan Modal Usaha Pada Anak.....	73
4.3 Pembahasan	
4.3.1 Pemberian Bantuan Beasiswa.....	75
4.3.2 Kegiatan Rekreasi.....	76

4.3.3 Latihan Keterampilan.....	78
4.3.4 Bantuan Kesehatan dan Tambahan Gizi/Permakanan.....	80
4.3.5 Bantuan Modal Usaha Pada Anak.....	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran.....	85
LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Tabel Jumlah Anak Jalanan Yang di Identifikasi.....	4
1.2 Tabel Jumlah Anak Jalanan Berdasarkan Daerah Asal.....	5
4.1 Tabel Komposisi Pengurus Berdasarkan Jenis Kelamin.....	62
4.2 Tabel Komposisi Pengurus Berdasarkan Usia.....	63
4.3 Tabel Komposisi Pengurus Berdasarkan Pendidikan.....	64
4.4 Tabel Komposisi Pengurus Berdasarkan Status Pekerjaan.....	64
4.5 Tabel Jumlah Anak Jalanan di Yayasan Nurma.....	65
4.6 Tabel Jumlah Anak Jalanan Berdasarkan Usia.....	66
4.7 Tabel Jumlah Anak Jalanan Berdasarkan Pendidikan.....	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Gambar Kerangka Berfikir.....	39
3.1 Gambar Analisis Data Kualitatif Model Interaktif.....	49
4.1 Gambar Struktur Organisasi Sosial Yayasan Nurma.....	59

ABTRAKSI

Ike Oktavianis. Pembinaan Anak Jalanan Melalui Rumah Singgah Yayasan Nurma Di Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini berdasarkan pada fenomena bahwa permasalahan sosial yang muncul di perkotaan diantaranya adalah anak jalanan, mereka sering dianggap mengganggu keindahan kota karena biasa mangkal di alun-alun kota. Dengan penampilan kotor, mengenakan anting-anting dan dengan kondisi celana yang sobek-sobek. Sebagai anak-anak mereka tetap menjadi aset bangsa yang harus dilindungi oleh negara.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembinaan anak jalanan melalui rumah singgah yayasan nurma di Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Yang menjadi fokus penelitian adalah pokok kegiatan meliputi pemberian bantuan beasiswa, kegiatan rekreasi, latihan keterampilan, bantuan kesehatan dan tambahan gizi/permakanan, serta bantuan modal usaha pada anak.

Lokasi pada penelitian ini pada Yayasan Nurma Sidoarjo. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah informan dimana pemilihannya secara purposive sampling dan diseleksi melalui teknik snowball sampling, sumber tertulis dan foto. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan atau verifikasi. Keabsahan data yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), kepastian (confirmability).

Hasil dari penelitian di Yayasan Nurma bahwa pokok kegiatan meliputi pemberian bantuan beasiswa sudah baik, kegiatan rekreasi telah dilaksanakan dengan baik walaupun tidak secara rutin, latihan keterampilan yang dilaksanakan dirasa kurang baik karena tidak terjadwal dan tidak ada pelatih khusus yang sesuai dengan bidang masing-masing, bantuan kesehatan dan tambahan gizi/permakanan diberikan cukup baik dengan bekerjasama oleh klinik terdekat serta bantuan permakanan dari dana APBN dan APBD, bantuan modal usaha pada anak diberikan berupa fasilitas untuk dikelola. Sarana dan prasarana perlu ditingkatkan lagi karena ruang tidur yang tidak nyaman serta kurangnya fasilitas tempat tidur.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional adalah serangkaian usaha yang dilakukan secara berkesinambungan dalam semua bidang kehidupan masyarakat, bangsa dan negara untuk menuju suatu keadaan yang lebih baik. Pembangunan Nasional dilakukan dalam rangka merealisasikan tujuan nasional seperti yang tertulis dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu melindungi segenap bangsa dan segenap tumpah darah Indonesia, meningkatkan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Indonesia sebagai negara berkembang, banyak yang perlu dibenahi. Kemampuan negara dalam berbagai sektor pembangunan tidak bisa dilakukan secara serentak dan menghasilkan maksimal. Perlu ada suatu tahapan-tahapan atau suatu perencanaan dalam pemerataan pembangunan. keterbatasan kemampuan suatu negara maka perlu bantuan dan kesadaran dari setiap lapisan.

Dalam proses pembangunan saat ini tentu menghadapi berbagai permasalahan pokok seperti salah satunya kemiskinan yang merupakan imbas dari ketidakmerataan pembangunan antara kota dan desa. jumlah masyarakat miskin pertahun semakin meningkat. Oleh karena itu, pembangunan pada saat ini lebih diutamakan pada pembangunan ekonomi dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya.

Pembangunan yang berpusat pada perkotaan dapat menimbulkan pertumbuhan ekonomi yang berpusat di perkotaan, sehingga memotivasi masyarakat pedesaan untuk urbanisasi dari desa ke kota.

Bergulirnya sistem pemerintahan dari yang terpusat ke otonomi daerah maka Pemerintah Daerah berupaya untuk mengembangkan daerah masing-masing, terutama dari segi perekonomian yang dapat berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Namun dengan lapangan kerja yang ada masih belum mampu menampung seluruh sumber daya manusia-nya, serta masih banyaknya sumber daya manusia yang tidak terampil yang dapat menjadikan mereka sebagai pengangguran sehingga menimbulkan kemiskinan.

Prosentase kenaikan penduduk miskin pada 2008 sekira 9,44 persen. Sedangkan pada 2011 mencapai 7,45 persen. Meski secara prosentase menurun, namun jumlahnya terbilang tinggi. Hingga akhir 2011, jumlah warga miskin di Sidoarjo mencapai 99 ribu KK atau 375 ribu jiwa, dengan jumlah penduduk Sidoarjo sekitar 2 juta jiwa. Maka ada kenaikan jumlah penduduk miskin lebih dari 10 ribu KK per tahun. (<http://www.koransidoarjo.com/2012/04/24>).

Hal tersebut dapat memunculkan berbagai permasalahan sosial. Dari beberapa masalah sosial yang muncul di perkotaan, diantaranya adalah anak jalanan. Sebagai anak-anak mereka tetap menjadi aset bangsa yang harus dilindungi oleh negara. sebagaimana yang telah tercantum dalam Undang-Undang No.23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Anak yang mempunyai masalah adalah anak yang antara lain tidak mempunyai orang tua dan terlantar, anak terlantar, anak yang tidak mampu, anak yang mengalami masalah kelakuan dan anak cacat (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1988)

Anak Jalanan adalah anak yang sebagian besar waktunya berada di jalanan atau tempat-tempat umum dan bisa berpindah-pindah (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1980).

Menurut Sanituti (1999 : 5), dikelompokkan menjadi empat penyebab pokok menjadi anak jalanan:

- 1) Kesulitan ekonomi keluarga yang menempatkan seorang anak harus membantu keluarganya mencari uang dengan kegiatan-kegiatan di jalan.
- 2) Ketidakharmonisan rumah tangga atau keluarga, baik hubungan antara bapak dan ibu, maupun orang tua dengan anak.
- 3) Suasana lingkungan yang kurang mendukung untuk anak-anak menikmati kehidupan masa kanak-kanaknya termasuk suasana perselingkuhan yang kadang-kadang dianggap mereka sangat monoton dan membelenggu hidupnya.
- 4) Rayuan kenikmatan kebebasan mengatur hidup sendiri dan menikmati kehidupan lainnya yang diharapkan diperoleh sebagai anak jalanan.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2012 tentang penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial pasal 37, sarana dan prasarana penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial berupa:

1. Panti Sosial
2. Pusat Rehabilitasi
3. Pusat Pendidikan Dan Pelatihan
4. Pusat Kesejahteraan Sosial
5. Rumah Singgah
6. Rumah Perlindungan Sosial

Tidak sulit menemukan anak jalanan (anjol) yang termasuk PMKS di Sidoarjo. Mereka tersebar dimana-mana. Namun, yang terbanyak berada di kota Sidoarjo. Berikut ini jumlah anak jalanan yang ada di Lingkungan Pondok Sosial Sidokare.

Tabel 1.1

Jumlah Anak Jalanan Yang di Identifikasi di Lingkungan Pondok Sosial Sidokare

Tahun 2012-2013

No.	TAHUN	ANAK JALANAN (Orang)		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	2012	51	8	59
2	2013 Terhitung hingga bulan agustus	42	7	49

Sumber : Lingkungan Pondok Sosial Sidokare Tahun 2013

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa masih adanya anak jalanan di Kabupaten Sidoarjo. Dengan jumlah yang tidak sedikit. Oleh karena itu Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melaksanakan penanganan terhadap anak jalanan. Bertujuan untuk mengurangi jumlah anak jalanan yang berada di Kabupaten Sidoarjo, sehingga diharapkan Kabupaten Sidoarjo dapat bebas dari para anak jalanan.

Dalam penanganannya, Lingkungan Pondok Sosial Sidokare mengkategorikan anak jalanan menjadi dua yakni, anak jalanan asal Kabupaten Sidoarjo, dan anak jalanan dengan daerah asal diluar Kabupaten Sidoarjo. Jumlah anak jalanan apabila dikategorikan berdasarkan daerah asal, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Anak Jalanan di Identifikasi di Lingkungan Pondok Sosial
Sidokare Berdasarkan Daerah Asal Tahun 2012-2013

No.	Tahun	Anak Jalanan Asal Kabupaten Sidoarjo	Anak Jalanan Asal Luar Kabupaten Sidoarjo	Total
1.	2012	59	25	84
2.	2013 Terhitung hingga bulan agustus	49	13	62

Sumber: Lingkungan Pondok Sosial Sidokare 2013

Dilihat dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa jumlah anak jalanan asal Kabupaten Sidoarjo lebih banyak daripada jumlah anak jalanan asal luar Kabupaten Sidoarjo. Untuk anak jalanan asal Kabupaten Sidoarjo, Lingkungan Pondok Sosial Sidokare melakukan penyaluran dan dikembalikan ke keluarga sehingga dapat memulihkan harga diri, dan bertanggung jawab terhadap masa

depannya, serta menumbuh kembangkan fungsi sosialnya secara wajar agar dapat diterima kembali dimasyarakat. Sedangkan anak jalanan yang bukan warga Kabupaten Sidoarjo dikembalikan ke daerah asal atau disalurkan ke UPT Provinsi Jatim sesuai dengan permasalahan klien.

Dianggap mengganggu keindahan kota, puluhan anak jalanan (Anjal) yang biasa mangkal di kawasan alun-alun kabupaten digaruk Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Sidoarjo. Dari identifikasi yang dilakukan Satpol PP, selain anjal dari Sidoarjo, ada beberapa anak jalanan yang berasal dari luar Sidoarjo bahkan dari luar Propinsi Jawa Timur. Seperti Anjal bernama Anton dari Banten Jawa barat,. Yang mengaku sudah 2 minggu berada di Sidoarjo. "Sudah dua minggu di Sidoarjo mas, saya tidak punya keluarga," aku bocah berusia 13 tahun ini. Selain Anton, ada juga Joko yang mengaku asal Bangkalan Madura. Penampilan anjal satu ini sedikit lebih kotor dibanding anjal yang lain. Menggunakan anting anting dengan kondisi celana yang sobek sana-sini, membuat orang yang melihatnya sedikit geram. Setelah diamankan, puluhan anjal ini kemudian di kumpulkan di depan koperasi delta Sidoarjo. Mereka diberikan makanan nasi bungkus oleh anggota Satpol PP, kemudian dibawa ke mako satpol PP untuk membuat surat pernyataan. Kepala bagian Operasional dan Penertiban Satpol PP Sidoarjo, Widiyantoro SH menegaskan, operasi penertiban ini dilakukan secara rutin, untuk menjaga keindahan alun alun sebagai pusat kabupaten. "Kita akan terus lakukan penertiban anjal dan gepeng di alun-alun," tegasnya (Abidin). (<http://kabarsidoarjo.com>).

Walaupun telah ada upaya Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk penanganan anak jalanan, namun ternyata masih belum bisa menjangkau anak jalanan secara keseluruhan. Dan bahkan masih banyak anak jalanan yang sudah dilakukan pembinaan masih turun ke jalanan lagi.

Tidak sulit menemukan gelandangan dan pengemis (gepeng) serta anak jalanan (anjali) di Sidoarjo. Mereka tersebar dimana-mana. Namun, yang terbanyak berada di kota Sidoarjo. Terutama disekitar alun-alun. Jumlahnyapun bukan satu-dua, melaikan belasan. Banyaknya gepeng dan anjal itu sering menjadi sorotan. Sayangnya dari hari ke hari jumlah mereka tidak berkurang, bahkan kian banyak. Apalagi pada jum'at. Di depan Masjid Agung pasti banyak pengemis

lengkap dengan peralatannya. Kadin sosnaker Sidoarjo Hisyam Rosidi mengatakan sangat sulit mengatasi gepeng dan anjal. Sebab, setelah dirazia mereka bakal balik lagi. “sesaat setelah obrakan memang tidak ada. Tapi, setelah itu mereka akan datang lagi.”terangnya. pengemis di Sidoarjo, terang Hisyam, rata-rata bukan orang Sidoarjo sendiri. Mereka berasal dari Pasuruan, Kediri, Mojokerto, dan beberapa daerah yang lain. pengemis luar kota yang tertangkap biasanya langsung dipulangkan. Namun, selang beberapa waktu mereka kembali lagi. Padahal sebelum dipulangkan, para pengemis dan anjal tersebut sudah dibekali dengan ketrampilan. Mulai dari menjahit, tambal ban, hingga berbagai keterampilan lain. bahkan modal usaha.(<http://sidoarjokab.go.id>).

Untuk mengatasi masalah anak jalanan (Anjal) di Sidoarjo, perlu adanya kerja sama antara Pemerintah, LSM, maupun pihak swasta. Dalam pelaksanaan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mengirimkan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) untuk merazia semua anak jalanan yang ada diseluruh sudut kota Sidoarjo, untuk kemudian dijarah dan diberikan pengarahan. Hal ini bertujuan untuk membersihkan kota dari anak jalanan, serta berupaya untuk memberikan penyadaran kepada mereka. Dan salah satu usaha yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo adalah dengan mengembalikan ke keluarga dan disalurkan/dirujuk ke rumah singgah. Sesuai dengan Model Pembangunan Kesejahteraan Sosial Propinsi Jawa Timur bahwa pembinaan anak jalanan dilakukan melaui Rumah Singgah. Tugas ini menjadi wewenang dari Lingkungan Pondok Sosial (Liponsos) Sidokare, dalam Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 38 Tahun 2011 telah ditegaskan bahwa Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Lingkungan Pondok Sosial (Liponsos) Sidokare melaksanakan usaha-usaha penyaluran dan penempatan kembali ke keluarga kepada para Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) termasuk anak jalanan.

Menurut Departemen Sosial RI Rumah Singgah merupakan tempat penampungan sementara anak jalanan sebagai wahana pelayanan kesejahteraan sosial. Yayasan Nurma merupakan salah satu rumah singgah yang ada di Kabupaten Sidoarjo yang menjadi tempat penampungan sementara untuk para anak jalanan yang berada di wilayah Sidoarjo.

Dari hal tersebut diatas dengan masih adanya anak jalanan tentu tidak sepadan dengan diterimanya penghargaan oleh Bupati Sidoarjo. Kabupaten Sidoarjo meraih penghargaan Kota Layak Anak dari Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI, dengan penerimaan penghargaan ini, Kabupaten Sidoarjo dinilai memenuhi sejumlah kriteria perlindungan hak anak yang meliputi kesehatan dasar, pendidikan, pola pengasuhan dan pengasuhan alternatif, perlindungan, lingkungan, dan pemanfaatan waktu luang untuk kegiatan seni budaya. Dengan terpenuhinya klaster-klaster tersebut sejumlah hak anak pun dapat terpenuhi seperti hak hidup, hak tumbuh kembang, hak partisipasi, dan hak perlindungan. (<http://www.kabarsidoarjo.com/2013/07/24>).

Kota Layak Anak adalah strategi pembangunan kota yang mengintegrasikan komitmen dan sumber daya pemerintah, masyarakat dan dunia usaha yang terencana secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam program dan kegiatan pemenuhan hak anak. (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti ingin membahas mengenai pembinaan melalui rumah singgah yayasan nurma sesuai yang telah

dianjurkan oleh Liponsos Sidokare Kabupaten Sidoarjo. Sehingga dapat ditentukan judul penelitian yaitu ”Pembinaan Anak Jalanan Melalui Rumah Singgah Yayasan Nurma di Kabupaten Sidoarjo”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

“Bagaimana Pembinaan Anak Jalanan Melalui Rumah Singgah Yayasan Nurma Di Kabupaten Sidoarjo?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan Pembinaan Anak Jalanan Melalui Rumah Singgah Yayasan Nurma Di Kabupaten Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi mahasiswa

Dapat menambah pengetahuan dalam menganalisa suatu masalah dengan menerapkan teori yang telah diperoleh dengan literatur serta membandingkan keadaan nyata di lapangan

b. Bagi Instansi

Hasil ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam mengatasi masalah yang terjadi dan juga untuk membantu memberikan pemahaman lebih kepada Lingkungan Pondok Sosial

(Liponsos) Sidokare dan Yayasan Nurma dalam memberikan pembinaan bagi anak jalanan di Kabupaten Sidoarjo.

c. Bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Untuk menambah referensi yang dapat berguna bagi penelitian serta menambah wawasan baru bagi mahasiswa FISIP di masa yang akan datang.